

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama disetiap kegiatan yang ada didalamnya. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang reaktif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan (Robbins, 2006). Semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan diprakarsai dan ditentukan oleh manusia yang menjadi anggota perusahaan. Perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin maupun karyawan pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berkecakupan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga prestasi karyawan meningkat.

Menurut Setiyawan dan Waridin (2006;87) prestasi karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Prestasi yang baik adalah prestasi yang optimal, yaitu prestasi yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi

yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan prestasi karyawan.

Peningkatan prestasi karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas prestasi sumber daya manusia yang ada didalamnya.

PDAM Kabupaten Gorontalo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa air bersih. Penelitian ini memfokuskan pada karyawan PDAM yang berlokasi di Limboto karena disini pusat kegiatan manajerial dilakukan.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa prestasi karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan terserbut. Semakin banyak karyawan yang mempunyai prestasi tinggi, maka prestasi kerja di perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan konsumen, berkurangnya jumlah keluhan dan tercapainya target yang optimal.

Prestasi karyawan PDAM juga dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya dan itu semua berhubungan linear dan berhubungan positif bagi keberhasilan suatu perusahaan.

Terdapat faktor negatif yang dapat menurunkan prestasi karyawan, diantaranya adalah menurunnya keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, pengaruh yang berasal dari lingkungannya, teman sekerja yang juga menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. Semua itu merupakan sebab menurunnya prestasi karyawan dalam bekerja. Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi diantaranya adalah disiplin kerja.

Berdasarkan survei pendahuluan, peneliti menemukan adanya kekurangan dalam menaati tata tertib, ketentuan-ketentuan perusahaan yang memberatkan karyawan, beban kerja yang cukup tinggi dan kurangnya dukungan fasilitas dan peralatan mekanik perusahaan. Kemudian timbul pemikiran bagaimana faktor tersebut mempengaruhi prestasi karyawan. Data lainnya menunjukkan bahwa prestasi kerja karyawan pada PDAM Kabupaten Gorontalo masih perlu dibenahi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya karena, sebagian besar karyawan belum mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik, bahkan ada kecenderungan karyawan kurang bertanggungjawab yang ditunjukkan dengan sikap yang kurang disiplin terhadap permasalahan diperusahaan. Hal tersebut sangat terlihat pada beberapa aktivitas karyawan yang sering mangkir dari tempat kerja masing-masing dan cenderung malas dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai karyawan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul:
**“Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Kerja Karyawan PDAM Kabupaten
Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti dapat menarik garis identifikasi masalah sebagai berikut; bahwa karyawan masih bekerja kurang tepat waktu, ketentuan-ketentuan perusahaan terlalu memberatkan karyawan, tugas rangkap karyawan cukup tinggi yang sering dikeluhkan karyawan, fasilitas dan peralatan yang masih kurang memadai, karyawan belum mampu melaksanakan tugas sesuai tanggungjawabnya dan sebagian karyawan masih mangkir dari tugasnya, disamping itu masih terdapat beberapa karyawan yang kurang mengedepankan disiplin positif dan progresif dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PDAM Kabupaten Gorontalo.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PDAM Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PDAM Kabupaten Gorontalo.
- b. Memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan di bidang marketing atau perilaku konsumen.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemikiran yang sifatnya konstruktif pada pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan PDAM Kabupaten Gorontalo, dalam hal mendorong peningkatan prestasi kerja karyawan yang akan memberikan kepada masyarakat secara utuh.
- b. Memberikan perumusan kebijakan pengembangan perusahaan PDAM Kabupaten Gorontalo, serta pihak terkait lainnya.